

ABSTRAK

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Hal tersebut merupakan salah satu yang paling penting dalam menjaga kredibilitas dan produktivitas dari sebuah Rumah Sakit. Dalam penelitian ini Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung diambil sebagai objek penelitian. Latar belakang dari penelitian ini adalah terjadinya penurunan persentase kinerja perawat perempuan yang hanya dikategorikan dengan nilai yang cukup. Faktor pemicu terjadinya penurunan kinerja disebabkan oleh adanya konflik peran ganda yang disebabkan oleh pekerjaan maupun keluarga yang disebut *work family conflict*. Hal ini ditandai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Faktor lain pemicu dari adanya penurunan kinerja yaitu beban kerja yang disebabkan oleh bertambahnya pasien rawat inap di RS Muhammadiyah Bandung yang berbarengan dengan munculnya virus Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linier berganda, analisis korelasiberganda, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *work family conflict* dan beban kerja terhadap kinerja perawat perempuan secara simultan adalah sebesar 66,5%. Sedangkan secara parsial beban kerja lebih besar pengaruhnya dari *work family conflict* karena berdasarkan perhitungan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan sebesar 42,6% sedangkan *work family conflict* berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan sebesar 23,9%.

Kata kunci: Work family conflict, Beban kerja, Kinerja perawat perempuan

ABSTRACT

Performance is the result of work and work behavior that has been achieved in completing the tasks and responsibilities that have been given. This is one of the most important in maintaining the credibility and productivity of a hospital. In this study, Muhammadiyah Bandung Hospital was taken as the object of research. The background of this study is a decrease in the percentage of female nurses' performance which is only categorized with sufficient value. The triggering factor for the decline in performance is due to the dual role conflict caused by work and family which is called work family conflict. This is indicated by the results of interviews conducted by researchers. Another factor triggering the decline in performance is the workload caused by the increase in inpatients at the Muhammadiyah Bandung Hospital which coincided with the emergence of the Covid-19 virus.

This study uses descriptive and verification methods, with a total sample of 60 respondents. Data collection techniques used were observation, interviews and distributing questionnaires. The data analysis method used is validity and reliability test, multiple linear regression analysis, multiple correlation analysis, and coefficient of determination.

Based on the results of the analysis of the effect of work family conflict and workload on the performance of female nurses simultaneously is 66.5%. While partially the workload has a greater influence than work family conflict because based on the calculation of workload it affects the performance of female nurses by 42.6%, while work family conflict affects the performance of female nurses by 23.9%.

Keywords: *Work family conflict, workload, female nurse performance*

